

ABSTRAK

Maisa Sakinah Hasibuan: Aktivitas Sosial Keagamaan di Masjid Agung Al Ukhuwwah Kota Bandung tahun 2020-2023.

Masjid Agung Al Ukhuwwah Kota Bandung didirikan pada tahun 1998 di atas lahanyang sebelumnya merupakan Gedung Loge St Jan padamasaja penjajahan Belanda. Setelah beberapa perubahan, termasuk penghancuran Graha Pancasila, masjid ini dibangun dengan tujuan memenuhi kebutuhan ibadah umat Islam, terutama bagi karyawan pemerintah Kota Bandung. Masjid inididakhanya menjadi tempat ibadah, tetapi jugapusat kegiatan sosial dan keagamaanyang berperananaktif dimasyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang Masjid Agung Al Ukhuwwah dan menganalisis kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan pada periode 2020 hingga 2023. Fokus penelitian adalah untuk menggali berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh DKM masjid serta kontribusinya terhadap kehidupan sosial masyarakat di sekitar masjid. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak perubahan situasi, terutama akibat pandemi COVID-19, terhadapkegiatankeagamaanyang ada. Selain itu, penelitian ini akan menyoroti bagaimana masjid beradaptasi dalam menjalankan program- programsosial yang mendukung kesejahteraanumat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Langkah pertama, heuristik, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data yang relevan, seperti arsip masjid, wawancara dengan pengurus DKM, serta dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan. Selanjutnya, pada tahap kritik sumber, peneliti menilai keotentikan dan kredibilitas sumber-sumber yang telah dikumpulkan untuk memastikan validitasnya. Pada tahap interpretasi, data yang terkumpul dianalisis secara mendalam untuk memahami konteks sosial dan keagamaan yang berkembang di masjid pada periode yang diteliti. Terakhir, dalam langkah historiografi, hasil penelitian iniditempatkandalamkonteks sejarah yang lebih luas, untuk mengungkapkan kontribusi masjid dalam perkembangan sosial dan keagamaan masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Al Ukhuwwah Kota Bandung melaksanakan berbagaikegiatan sosial dan keagamaan yang beradaptasi dengan situasi yang berkembang, terutamaselama pandemiCOVID-19. Padatahun 2020, masjid mengalami penurunan jumlah jamaah akibat pembatasan sosial dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, namun kegiatan ibadah tetap dilaksanakan dengan pembatasan. Pada tahun 2021, sebagian besar kegiatan dialihkan secara daring, seperti peringatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi, untuk menghindarikerumunan. Seiring dengan menurunnya angka penyebaran COVID-19, pada tahun 2022 kegiatan kembali dilaksanakan secara offline, termasuk perayaan Idul Fitri, Idul Adha, dan

peringatan Nuzulul Quranyang dilaksanakan di masjid dengan protokol kesehatan. Pada tahun 2023, semua kegiatan, termasuk pengajian dan program sosial, kembali digelar secara langsung di masjid dengan antusiasme tinggi dari jamaah.